

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui berbagai prosedur penelitian dan siklus pertama hingga siklus keempat yang dilaksanakan di kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung, mengenai “Peningkatan Kerja Sama dalam Berbagi di Kelompok Belajar melalui Strategi *The Power of Two*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan penulis dalam upaya meningkatkan kerja sama siswa dalam berbagai strategi *the power of two* sudah beradaptasi dengan kategori baik, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* yang penulis buat antara lain, membuat rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran, silabus, serta media pembelajaran. Penulis juga membuat instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data hasil penelitian yaitu lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Kegiatan perencanaan ini mencakup merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan alat dan media pengajaran dan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Perencanaan yang dibuat pada dasarnya sama seperti pada perencanaan pembelajaran biasanya, akan tetapi yang khusus dalam perencanaan pembelajaran menggunakan strategi *the power of two* ini adalah aspek pengorganisasian bahan pengajaran dan pengelolaan kelas. Dalam pengorganisasian bahan pengajaran, pemilihan materi harus dilakukan dengan baik. Sedangkan pada pengelolaan kelas, guru

harus menyusun skenario pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran strategi *the power of two* dimulai dari mengisual yang harus dijawab oleh individu, menyatukan jawaban individu dengan pasangannya, mengamuk kedua pandangan yang telah disatukan tersebut di depan kelas, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan berargumentasi.

2. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan penulis dalam upaya meningkatkan kerjasama siswa dalam berbagai masalah strategi *the power of two* sudah adapada kategori baik. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi *the power of two* yaitu dengan membagi siswa ke dalam pasangan, masing-masing pasangan siswa terdiri dari dua orang siswa. Jelaskan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran strategi *the power of two*. Dengan kegiatan berbagai informasi tersebut akan tumbuh keterampilan kerjasama antara siswa, karena pasangan tersebut saling bahu membahu diskusi dengan pasangannya untuk menghasilkan jawaban baru yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran ini seluruh siswa ikut berkontribusi terhadap pembelajaran karena apabila ada siswa yang tidak ikut berkontribusi maka akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan tingkat pemahaman materi anggota kelompoknya.
3. Kegiatan refleksi ini dilakukan penulis berkaitan dengan bagaimana peneliti merencanakan dan melakukan perbaikan dari kekurangan pelaksanaan penelitian pada setiap siklus serta dampak yang dirasakannya. Peneliti menggunakan lembar observasi, catatan lapangan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi balik dengan observer untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Seperti terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama,

beberapa siswa masih terlambat masuk ke dalam kelas, masih banyak siswa yang tidak serius melakukan kegiatan pembelajaran, guru juga belum mampu mengelola kelas dengan baik. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi pada pelaksanaan siklus kedua dan seterusnya.

4. Hasil penerapan strategi *the power of two* untuk meningkatkan kerja sama siswa dalam berbagai sudah berada pada kategori baik. Penerapan strategi *the power of two* dapat meningkatkan kerja sama antara siswa dalam berbagai di kelas VIII-D. Dilihat dari ketercapaian seluruh indikator kerja sama siswa. Perubahan peningkatan kerja sama dengan pasangannya siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang dituangkan melalui catatan-catatan yang dibuat oleh guru dan mitra peneliti. Seperti pada siklus pertama, keterampilan kerja sama siswa banyak mendapat penilaian cukup, pada siklus kedua terjadi peningkatan dan masuk ke dalam kategori baik, siklus ketiga juga mengalami peningkatan namun tidak terlalu besar, dari siklus ketiga ke siklus keempat indikator tidak mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil yang sama seperti pada siklus ketiga.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian terkait dengan “Peningkatan Kerja Sama dalam Berbagai di Kelompok Belajar melalui Strategi *The Power of Two* dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII-D SMP Negeri 10 Bandung”, maka pada bagian ini ada beberapa saran dari peneliti kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi guru IPS
 - a. Guru disarankan mencari referensi dari berbagai sumber agar penelitian yang dilakukan kaya akan pengetahuan dan wawasan. Selain itu metode dan media yang digunakan diharapkan beranekaragam agar siswa tertarik untuk belajar.
 - b. Guru harus tegas, karena kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *the power of two*.

two membuat suasana kelas cukup gaduh terutama pada saat pemasangan satu siswa dengan pasangannya. Oleh sebab itu diperlukan ketegasan guru supaya siswa tidak menggunakan proses pemasangan siswa tersebut sebagai sarana untuk mengobrol dengan temannya.

- a.
- c. Guru harus bisa mengatur waktu pembelajaran secara benardan tepat.
- d. Penerapan strategi *the power of two* telah membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih bermakna, melatih siswa untuk bertanggung jawab, hubungan antara siswa lebih erat, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar para pengajar mencoba untuk menggunakan strategi *the power of two* sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran.

2. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kerja sama dalam berbagai dengan pasangannya.
- b. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dan melatih berpikir kritis mereka dalam pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan interaktif dan menarik baik bagi guru maupun siswa.
- c. Siswa diharapkan berperan lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu, kemampuan siswa dalam bertanya, menjawab ataupun merespon diharapkan lebih ditingkatkan.

3. Bagi sekolah

- a. Pihak sekolah disarankan menyediakan fasilitas yang bagus sebagai sarana penunjang proses pembelajaran. Selain itu, alat untuk penggunaan media harus diperbanyak agar pembelajaran mampu berjalan dengan baik.

- b. Pihak sekolah harus memberikan kesempatan dan keleluasaan bagitenagapendidiknya untuk mengambangkandirimerekamelalui berbagai pelatihan dan pendidikan sebagai upaya menciptakan tenaga pendidik yang profesional.
4. Bagipenelitiselanjutnya
- a. Peneliti dengan menggunakan strategi *the power of two* dalam pembelajaran IPS ini dapat dikaji dengan variabel atau karakter yang berbeda, yaitu dengan menggunakan variabel keterampilan berkomunikasi antarsiswa.